

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA**

Hamran

STKIP Pembangunan Indonesia
Email : hamran1992@gmail.com

Sitti Marlina

STKIP Pembangunan Indonesia
Email : linalangit@gmail.com

Kamiruddin

STKIP Pembangunan Indonesia
Email : kamiruddin75@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi status sosial ekonomi orangtua mahasiswa, minat berwirausaha mahasiswa dan seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PI. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan alat analisis statistik yang bersifat inferensial dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PI Makassar angkatan 2015 yang berjumlah 375 orang, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi yaitu 38 orang. Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan analisis deskriptif jawaban responden, kondisi status sosial ekonomi orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif cukup baik, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif sangat tinggi. Dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (sig) 0,00 lebih kecil dari 0,05. Besarnya kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh nilai R square atau R^2 sebesar 0,574 (57,4 %), dan selebihnya sebesar 0,426 (42,6 %) pengaruh yang bersumber dari variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Minat Berwirausaha.

**INFLUENCE OF PARENTS SOCIAL ECONOMIC STATUS
ON THE INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP OF STUDENTS IN
STKIP PEMBANGUNAN INDONESIA**

Hamran

STKIP Pembangunan Indonesia
Email : hamran1992@gmail.com

Sitti Marlina

STKIP Pembangunan Indonesia
Email : linalangit@gmail.com

Kamiruddin

STKIP Pembangunan Indonesia
Email : kamiruddin75@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the condition of the parents' socio economic status of students, students' entrepreneurial interest, and how much influence the parents' socio economic status has on student entrepreneurship interest in the Study Programs of Economic Education STKIP-PI. This type of research is ex-post facto analyzed with a quantitative approach, using statistical analysis tools that are inferential with descriptive methods. Data collection techniques used were observation, documentation and questionnaires. The population in this study were students of the 2015 Study Program of Economic Education STKIP-PI Makassar which amounted to 375 people, so this study took a sample of 10 % of the total population of 38 people. The results showed, based on a descriptive analysis of respondents' answers, the socio economic status of parents students of Study Program of Economic Education STKIP-PI Makassar was relatively good, while the interest in entrepreneurship of Study Program of Economic Education STKIP-PI Makassar was relatively very high. And based on the results of hypothesis testing using SPSS help shows that there is a significant influence of parents' socio economic status on student entrepreneurial interest, this is indicated by the probability value (sig) of 0.00 less than 0.05. The magnitude of the influence contribution is indicated by the value of R square or R² of 0.574 (57.4 %) and the rest of 0.426 (42.6 %) is an influence sourced from other variables not examined in this study.

Key Words : Socio-Economic Status, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berdasarkan perkembangan ekonominya dikategorikan sebagai negara berkembang. Saat ini Indonesia sedang berusaha menjadi negara yang maju. Untuk menjadi negara yang maju, Indonesia harus meningkatkan perekonomian di segala sektor. Dimana sektor yang dikembangkan harus bisa menciptakan kesejahteraan rakyat serta memberikan kesan positif baik di dalam negeri, regional, maupun internasional. Dalam pembangunan nasional ada kendala yang belum bisa terselesaikan, khususnya ketenagakerjaan.

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sangatlah kompleks. Masalah pengangguran menimbulkan dampak-dampak baru yang akan muncul seperti kemiskinan, kebodohan, dan juga gangguan keamanan. Untuk mengurangi masalah pengangguran di Indonesia, setiap orang tidak hanya dengan berdiam diri dan mengandalkan yang disediakan oleh pemerintah tetapi juga harus menciptakan lapangan pekerjaan. Maka berwirausaha dan menjadi pelaku usaha merupakan pilihan yang positif untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan informal keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya.

Selain itu, dukungan dari orangtua sangat diperlukan dalam mendukung pendidikan kewirausahaan dan tentu saja memiliki pengaruh memperkuat minat berwirausaha pada mahasiswa. Dukungan yang dimaksud adalah terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa maupun kegiatan yang diciptakan oleh kampus sendiri. Menurut Syani (2015 : 23), sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis tempat tinggal dan jabatan dalam organisasi. Status sosial

ekonomi orangtua sangat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini hendak mengkaji bagaimana gambaran status sosial ekonomi orangtua mahasiswa, seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa, serta bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Sosial Ekonomi

Sosial dan ekonomi seperti dua hal cabang ilmu yang berbeda, namun diantara keduanya sebenarnya terdapat kaitan yang erat, sebagaimana yang dikatakan Soekanto (2013 : 14) bahwa masyarakat yang menjadi objek ilmu sosial dapat dilihat sebagai sesuatu yang terdiri dari beberapa segi, salah satunya adalah segi ekonomi. Ekonomi dan sosial berkaitan erat, hal tersebut dapat dilihat jika keperluan ekonomi tidak terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat.

Jadi sosial ekonomi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan.

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Keadaan ekonomi seseorang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada keadaan sosialnya yang tinggi, sedang dan rendah. Menurut Syani (2015 : 23), sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis tempat tinggal dan jabatan dalam organisasi.

Menurut W. Santrok (2010 : 172), status sosial ekonomi adalah sekelompok orang berdasarkan karakteristik ekonomi, individual dan pekerjaan. Sedangkan menurut Syani (2015 : 8), status sosial ekonomi adalah keadaan seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi seperti pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi. Relevan dengan itu, Irham dan Novan (2014 : 70), menjelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang berpengaruh munculnya perbedaan individu meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orangtua dan jumlah penghasilan orang tua.

Rossides dalam Hermiah (2012 : 12), menjelaskan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam suatu rangkaian strata yang tersusun secara hierarkhis yang merupakan kesatuan tertimbang dalam hal-hal yang menjadi nilai dalam masyarakat yang biasanya dikenal sebagai *previlese* berupa kekayaan, serta pendapatan dan *prestise* berupa status, gaya hidup dan kekuasaan. Tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh factor pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan.

Menurut Ahmadi dalam Wulandari dkk (2013 : 6), ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan sosial adalah sebagai berikut :

1. Ukuran ilmu pengetahuan.
2. Ukuran kekuasaan.
3. Ukuran kekayaan.
4. Ukuran kehormatan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator yang dapat digunakan sebagai parameter atau pengukuran status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pendapatan, pekerjaan dan kekayaan (materil).

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Anggraeni, 2015 : 2). Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat menurut Evaliana (2015 : 7), merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya rasa suka dan ketertarikan.

Sedangkan istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu, yaitu wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu (Anwar, 2014 : 8).

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha). Peter F. Drucker dalam Kasmir (2016 : 20), mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Semetara itu, Zimmerer dalam Kasmir (2016 : 20), mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Menurut Geoffrey G. Meredith dalam Dewanti (2008 : 4), seorang wirausahawan tentunya harus memiliki beberapa karakter agar mampu menjadi wirausahawan yang handal dimasa yang akan datang. Ciri dan watak wirausahawan antara lain adalah :

1. Percaya diri yaitu wirausahawan harus memiliki watak berkeyakinan tinggi, tidak tergantung pada orang lain, individualis dan optimis.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil yaitu wirausahawan berwatak butuh berprestasi, berorientasi laba, tekun dan tabah, tekad bekerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.
3. Pengambilan resiko dan suka tantangan yaitu wirausahawan mempunyai watak mampu mengambil resiko yang wajar.
4. Kepemimpinan yaitu wirausahawan berperilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
5. Keorisinilan yaitu wirausaha harus berwatak inovatif dan kreatif serta fleksibel.
6. Berorientasi ke masa depan yaitu wirausaha berpandangan ke depan, perspektif.

Prasetyo dan Sumarno dalam Siswadi (2013 : 5), menyebutkan bahwa indikator minat berwirausaha siswa meliputi : 1). kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup; 2). keyakinan kuat atas kekuatan sendiri; 3). sikap jujur dan tanggung jawab; 4). ketahanan fisik dan mental; 5). ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha; 6). pemikiran yang kreatif dan konstruktif; 7). berorientasi ke masa depan; dan 8). berani mengambil resiko.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan alat analisis statistik yang bersifat inferensial dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PI Makassar angkatan 2015 yang berjumlah 375 orang, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 10 persen (Arikunto, 2013 : 134) dari jumlah populasi yaitu 38 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Untuk melihat adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PI Makassar dilakukan analisis data dengan menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan metode analisis regresi linear sederhana yang menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Adapun hasil tanggapan dari responden berkaitan dengan variabel yang dikaji dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menentukan interval kelas dari jumlah frekuensi tanggapan responden. Penentuan interval kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan jumlah frekuensi terkecil dari tanggapan responden dan jumlah tanggapan terbesar dari tanggapan responden. Sebagaimana menurut Sugiyono (2014 : 29), bahwa penentuan interval kelas dapat dilakukan dengan menentukan nilai terendah dari frekuensi jawaban responden dan nilai tertinggi dari frekuensi jawaban responden. Selanjutnya ditentukan selisih dari nilai tertinggi terhadap nilai terendah dan hasilnya dibagi dengan jumlah kelas yang diinginkan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI. Dikatakan berpengaruh jika diperoleh nilai T hitung > nilai T tabel atau nilai signifikansi di bawah $\alpha : 0,05$ atau 5 %. Adapun T hitung hasil analisis SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,078	6,158		6,346	0,000
	Status Sosial Ekonomi	0,195	0,069	0,349	2,802	0,008

a. Dependent Variable : Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Tabel tersebut di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel status sosial ekonomi orangtua pada kolom sig. berada di bawah nilai $\alpha : 0,05$ yang berarti nilai t hitung > t tabel. Pada tingkat $\alpha : 0,05$ dengan jumlah responden 38 pada daftar tabel diperoleh nilai t tabel sebesar 1,645 dengan demikian berdasarkan tabel di atas dimana nilai t hitung untuk status sosial ekonomi orang tua pada $\alpha : 0,05$ diperoleh nilai t hitung sebesar 2,802. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orangtua mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Adapun untuk mengetahui keberpengaruh variabel status sosial ekonomi orangtua dapat dijelaskan melalui hasil uji determinan (R^2) atau R square seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Determinan Tingkat Keberpengaruh Variabel Independen

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,574	0,550
a. Predictors : (Constant), Status Sosial Ekonomi Orangtua		
b. Dependent Variable : Minat Berwirausaha Mahasiswa		

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R-Square yang besarnya 0,574 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel status ekonomi orang tua terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa sebesar 57,4 %. Sedangkan 42,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban responden terhadap angket tentang pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa, diketahui bahwa status sosial ekonomi orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif cukup baik dengan persentase 60,5 persen dari 38 responden. Sehingga dapat dikemukakan bahwa umumnya mahasiswa memiliki status sosial ekonomi orangtua yang cukup tinggi. Dan berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa untuk variabel status sosial ekonomi orangtua diperoleh t hitung = 5,319 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orangtua (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI (Y). Adanya pengaruh tersebut menunjukkan semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI.

Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dalam Wulandari (2013 : 6), menyatakan bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas di dalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya. Misalnya seorang yang berbakat seni musik tidak dapat mengembangkan bakatnya kalau tidak ada alat-alat musiknya. Hubungan sosial anak-anak dan orang tuanya itu ternyata berlainan juga dengan corak-coraknya. Misalnya keluarga yang ekonominya cukup, hubungan antara orang tua dan anak akan lebih baik, sebab orang tua tidak ditekankan di dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga perhatiannya dapat dicurahkan kepada anak-anak mereka.

Pada dasarnya tinggi rendah status sosial ekonomi orangtua sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha anaknya (mahasiswa). Sehingga dapat dikatakan status sosial ekonomi orangtua mempunyai pengaruh besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Walaupun terdapat juga hasil penelitian seperti yang telah dilakukan oleh (Komang : 2015), yang menunjukkan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini status sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun dalam kenyataan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan/pengetahuan, dan sebagainya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian, sebagai berikut :

1. Kondisi status sosial ekonomi orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif cukup baik, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI. Artinya bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

1. Diharapkan nantinya orangtua mahasiswa dapat bekerja sama dengan pihak kampus dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar berwirausaha. Sehingga nantinya status sosial ekonomi orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI yang dinilai cukup baik dapat lebih mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Diharapkan pihak kampus dan pemerintah dapat memberikan bantuan dana atau program pelatihan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan bakat dan minatnya dalam berwirausaha.
3. Diharapkan nantinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berwirausaha sehingga mampu mengimplementasikannya di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Bety dan Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Volume X, Nomor 1 Juni 2015. (Online:<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/5093/4138>). Pendidikan Ekonomi FE Unnes.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Prenada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewanti, Retno. 2008. *Kewirausahaan*. Jilid I. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Evaliana, Yulia. 2015. *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1 Juli 2015. Universitas Negeri Malang.
- Hermiah Tahir. 2012. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar*. Skripsi. Makassar : Perpustakaan UNM.
- Irham, Muhamad. dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakata : Ar-Ruzz Media.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Komang, Yudiana. 2015. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Skripsi. Makassar : Perpustakaan UNM.
- Siswadi, Yudi. 2013. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 13 No. 01 April 2013. ISSN 1693-7619 . (On line : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/108/55>. Diakses Tanggal 26/06/2019.
- Soekanto, Soejono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syani, Abdul. 2015. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- W. Santrock, John. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Wulandari & Retno. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 2, No 10 (2013). Online : <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3692>. Diakses Tanggal 26/06/2019.